



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS KESEHATAN

ꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦺꦫꦺꦒꦺ

Jalan Tentara Pelajar Km. 1, Wates, Wates, Kulon Progo
Telp. (0274) 773011, Kode Pos 55651

KERANGKA ACUAN KEGIATAN
SOSIALISASI DAN LAUNCHING PELAKSANAAN INTEGRASI PELAYANAN
KESEHATAN PRIMER (ILP) DI KABUPATEN KULON PROGO
TAHUN 2024

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa;
- b. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional;
- c. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020 – 2024;
- d. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2018 tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Lembaga Kemasyarakatan Adat;
- e. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas;
- f. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan;
- g. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/2015/2023 Tentang Petunjuk Teknis Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer;
- h. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 09 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024;
- i. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor 97 Tahun 2023 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024.

2. Gambaran Umum

Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan telah bertekad untuk menjalankan **transformasi sistem kesehatan Indonesia** melalui enam pilar transformasi kesehatan. Salah satu pilar utama yaitu **transformasi layanan primer** yang dijalankan untuk mengatasi berbagai tantangan dalam pencapaian indikator kesehatan Nasional.

Data menunjukkan sampai tahun 2021, capaian 12 pelayanan pada SPM bidang kesehatan kabupaten/kota belum ada yang berhasil mencapai target 100%. Masalah kesehatan yang ada, antara lain; pelayanan ANC rendah, ibu hamil KEK tinggi, cakupan imunisasi rendah, dan tingginya kematian ibu akibat pendarahan. Hal ini menyiratkan unit pemberi layanan kesehatan belum cukup dekat dengan masyarakat untuk memenuhi standar pelayanan minimal.

Transformasi layanan primer ini sejalan dengan arah kebijakan dan strategi bidang kesehatan yang diamanatkan dalam RPJMN 2020-2024 yaitu untuk meningkatkan pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta, terutama **penguatan pelayanan kesehatan dasar (Primary Health Care)** dengan mendorong peningkatan upaya promotif dan preventif, didukung inovasi dan pemanfaatan teknologi.

Transformasi layanan primer difokuskan untuk meningkatkan layanan promotif dan preventif, seperti memperkuat upaya pencegahan, deteksi dini, promosi kesehatan, membangun infrastruktur, melengkapi sarana, prasarana, SDM, serta memperkuat manajemen di seluruh layanan primer di tanah air.

Perubahan mendasar pada transformasi layanan kesehatan primer terletak pada **desain layanan** yang difokuskan pada **kelompok sasaran (*people centered*)** yang diberikan sampai ke tingkat dusun dan keluarga. Pada level kecamatan, desain ini memberikan paket layanan untuk masing-masing siklus hidup, baik pelayanan di dalam gedung maupun luar gedung. Pelayanan dalam gedung akan disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sesuai siklus kehidupannya. Pelayanan yang semula berbasis program akan berubah menjadi berbasis **siklus kehidupan** sebagai platform integrasi layanan kesehatan.

Pada level Desa/Kelurahan dirancang model integrasi yang melibatkan struktur pemerintahan di desa dan berbagai bentuk Lembaga Kemasyarakatan Desa (LKD) termasuk Posyandu dan PKK. Pelayanan Kesehatan ini akan didukung dengan jejaring kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui berbagai kegiatan Posyandu sampai tingkat Dusun/RT/RW. Peran kader yang mengampu penyelenggaraan kegiatan Posyandu semakin diperkuat dengan melakukan kunjungan rumah terencana untuk membantu petugas kesehatan dalam edukasi dan deteksi dini masalah kesehatan. Dengan integrasi layanan kesehatan tersebut, maka akses masyarakat akan semakin mudah untuk mendapatkan layanan kesehatan primer karena didukung Posyandu yang tersebar sampai ketinggian dusun/RT/RW.

Dinas Kesehatan telah melakukan berbagai persiapan melalui Orientasi Penyelenggaraan ILP bagi petugas kesehatan, koordinasi lintas program dan lintas sektor, pelatihan untuk pelatih terkait keterampilan dasar kader posyandu serta penunjukan lokus awal kegiatan guna memperlancar pelaksanaan ILP di Kabupaten Kulon Progo. Namun demikian, masih diperlukan penggerak kegiatan untuk pelaksanaan ILP melalui Sosialisasi dan Launching Pelaksanaan ILP di Kabupaten Kulon Progo.

3. Tujuan

a. Tujuan Umum

Kegiatan Sosialisasi dan Launching Pelaksanaan ILP di Kabupaten Kulon Progo bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan dukungan dari seluruh stakeholder terkait mengenai Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer (ILP) guna meningkatkan kualitas layanan kesehatan di Kabupaten Kulon Progo.

b. Tujuan khusus

- 1) Memperkenalkan konsep ILP kepada seluruh peserta sehingga memahami pentingnya integrasi pelayanan kesehatan primer.
- 2) Menjelaskan manfaat ILP bagi masyarakat dan sistem kesehatan, termasuk peningkatan efisiensi dan efektivitas pelayanan kesehatan.
- 3) Menggalang dukungan dari berbagai lintas program dan lintas sektor agar implementasi ILP dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan dukungan penuh dari berbagai pihak.
- 4) Menyusun rencana tindak lanjut untuk implementasi ILP di Kabupaten Kulon Progo dengan melibatkan seluruh stakeholder terkait.
- 5) Membangun komitmen bersama untuk mendukung dan mensukseskan program ILP demi tercapainya tujuan peningkatan pelayanan kesehatan primer di Kabupaten Kulon Progo.

B. Peserta dan Narasumber Kegiatan

1. Peserta Kegiatan

Peserta Kegiatan ini berjumlah 102 (seratur dua puluh) peserta yang berasal dari :

- a. Unsur Sekretariat Daerah Kabupaten Kulon Progo
- b. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Kulon Progo
- c. Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo
- d. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kulon Progo
- e. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kulon Progo
- f. Panewu se-Kabupaten Kulon Progo
- g. Kepala Puskesmas se-Kabupaten Kulon Progo
- h. Lurah di lokus ILP
- i. Perwakilan Kader Posyandu di Lokus ILP

2. Narasumber

Narasumber Kegiatan berasal dari :

- a. Bupati Kulon Progo
- b. Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo
- c. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Kulon Progo
- d. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kulon Progo

C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Sosialisasi dan Launching Pelaksanaan ILP di Kabupaten Kulon Progo akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Rabu, 19 Juni 2024

Tempat :

1. Launching dan observasi penyelenggaraan ILP : Puskesmas Temon I
2. Pertemuan Sosialisasi : Novotel Yogyakarta International Airport Kulon Progo Jl. Wates-Purworejo Km. 10,95 Yogyakarta

Jam : 08.00 sd selesai

D. Teknik Pelaksanaan dan Jadwal Kegiatan

Kegiatan Sosialisasi dan Launching Pelaksanaan ILP di Kabupaten Kulon Progo dilaksanakan melalui metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan observasi penyelenggaraan layanan kesehatan di puskesmas.

Jadwal Kegiatan sebagai berikut :

No	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab / Narasumber	Lokasi/ Tempat
1.	08.00 – 08.30 WIB	Registrasi	Panitia	Puskesmas Temon I
2.	08.30 – 09.00 WIB	Pembukaan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	MC Panitia Ketua Panitia	Puskesmas Temon I

No	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab / Narasumber	Lokasi/ Tempat
		Laporan Panitia Sambutan Pengarahan dan Launching ILP	Bupati Kulon Progo	
3.	09.00 – 11.00 WIB	Kebijakan dan Implementasi ILP di Kabupaten Kulon Progo (termasuk kunjungan lapangan implementasi ILP di Puskesmas Temon I)	- Bupati Kulon Progo - Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo	Puskesmas Temon I Novotel YIA
4.	11.00 – 12.00 WIB	Peran Kapanewon, Kalurahan, dan Kader Posyandu dalam Implementasi ILP di Kabupaten Kulon Progo	Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Novotel YIA
5.	12.00 – 13.00 WIB	Ishoma	Panitia	Novotel YIA
6.	13.00 – 14.00 WIB	Peran Kapanewon, Kalurahan, dan Kader Posyandu dalam Implementasi ILP di Kabupaten Kulon Progo (Lanjutan)	Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Novotel YIA
7.	14.00 – 16.00 WIB	Komitmen dan Dukungan Lintas Sektor dalam Implementasi ILP di Kabupaten Kulon Progo	Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Kulon Progo	Novotel YIA
8.	16.00 – 16.30 WIB	Rencana Tindak Lanjut	Panitia	Novotel YIA
9.	16.30 – 16.40 WIB	Penutup		Novotel YIA

E. Proses Pelaksanaan Kegiatan

Proses pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Persiapan Pelaksanaan Kegiatan	4 – 14 Juni 2024
2.	Pelaksanaan Kegiatan	19 Juni 2024
3.	Monitoring Evaluasi	4 – 19 Juni 2024
4.	Penyusunan laporan	19 – 21 Juni 2024

F. Biaya

Biaya yang diperlukan untuk pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi dan Launching Pelaksanaan ILP di Kabupaten Kulon Progo bersumber dari dana DAK Non Fisik/BOK Kab/Kota Tahun Anggaran 2024 Kegiatan 1.02.03.2.02 Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan 1.02.03.2.02.0003 Pembinaan dan Pengawasan Sumber

Daya Manusia Kesehatan sebesar Rp. 42.870.000,00 (Empat puluh juta delapan ratus tujuh puluh ribu rupiah).

Kulon Progo, 10 Juni 2024
Kepala Seksi Promosi Kesehatan dan
Pemberdayaan Masyarakat



DEWI RATNAWATI, SKM., MPH.
NIP. 19780406 200003 2 003